

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan salah satu negara yang layak investasi (*investment grade*). Investasi yang sudah merajalela di Indonesia merupakan bentuk nyata bahwa Indonesia merupakan negara yang sudah mulai mengalami kemajuan. Banyak investor asing yang mulai menanam modal di Indonesia. Investasi dalam suatu perusahaan merupakan salah satu hal yang penting agar perusahaan dapat menjalankan kegiatan usahanya. Aktivitas investasi merupakan aktivitas yang dihadapkan pada berbagai macam resiko dan ketidakpastian yang seringkali sulit diprediksikan oleh para investor. Untuk mengurangi resiko dan ketidakpastian yang terjadi, investor memerlukan berbagai macam informasi, baik informasi yang diperoleh dari kinerja perusahaan maupun informasi lain yang relevan seperti kondisi ekonomi dan politik suatu negara. Informasi dari perusahaan lazimnya didasarkan pada kinerja perusahaan yang tercermin dalam laporan keuangan. Berdasarkan laporan keuangan, investor dapat mengetahui kinerja perusahaan dalam menghasilkan profitabilitas dan besarnya pendapatan dividen per lembar saham. Tujuan utama seorang investor dalam berinvestasi yaitu dengan mengharapkan *return* dalam bentuk dividen maupun *capital gain* atas investasinya. Perusahaan juga mengharapkan adanya pertumbuhan secara terus-menerus untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya, yang sekaligus juga

harus memberikan kesejahteraan yang lebih besar kepada para pemegang sahamnya.

Kebijakan dividen kas sebuah perusahaan memiliki dampak penting bagi banyak pihak (Suharli dan Oktorina, 2005). Bagi para pemegang saham atau investor, dividen kas merupakan tingkat pengembalian investasi mereka berupa kepemilikan saham yang diterbitkan perusahaan lain. Seorang manajer keuangan dalam menjalankan tugasnya akan berhadapan dengan salah satu kebijakan keuangan yaitu kebijakan dividen. Kebijakan dividen sangat penting karena mempengaruhi kesempatan investasi, struktur finansial, harga saham, arus pendanaan, pertumbuhan perusahaan, dan posisi likuiditas. Seorang manajer keuangan akan dihadapkan pada keputusan penggunaan keuntungan yang diperoleh akan dibagikan dalam bentuk dividen atau ditanamkan kembali dalam bentuk laba ditahan, yang merupakan sumber dana permanen yang perlu dipertimbangkan pemanfaatannya di dalam perluasan dan pengembangan usaha perusahaan (Sulistiyowati., *et al*, 2010). Besar kecilnya dividen yang akan dibayarkan oleh perusahaan tergantung pada kebijakan dividen masing-masing perusahaan, sehingga pertimbangan manajemen sangat diperlukan. Perlu bagi pihak manajemen untuk mempertimbangkan faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kebijakan dividen yang ditetapkan oleh perusahaan.

Berdasarkan penelitian – penelitian terdahulu seperti penelitian Suharli (2007), Sulistiyowati (2010), dan Sundjaja dan Barlian (2001 : 380) yang menjelaskan tentang kebijakan dividen. Suharli (2007) mendefinisikan dividen sebagai pembayaran kepada pemilik perusahaan yang diambil dari keuntungan

perusahaan, baik dalam bentuk saham maupun tunai. Pembayaran dividen dalam bentuk tunai (kas) lebih banyak diinginkan investor daripada dalam bentuk lain, karena pembayaran dividen tunai membantu mengurangi ketidakpastian investor dalam aktifitas investasinya dalam perusahaan. Sundjaja dan Inge Barlian (2001: 380) menyatakan dividen tunai adalah sumber dari aliran kas untuk pemegang saham yang memberikan informasi tentang kinerja perusahaan saat ini dan akan datang. Dalam kaitannya dengan pendapatan dividen, para investor umumnya menginginkan pembagian dividen yang relatif stabil dari tahun ke tahun karena dengan stabilitas dapat meningkatkan kepercayaan investor terhadap perusahaan.

Menurut Suharli dan Harahap (2004) faktor penentu kebijakan deviden kas menjadi sedemikian rumit dan menempatkan pihak manajemen pada posisi uang dilematis. Terlalu banyak faktor yang menjadi pertimbangan kebijakan dividen sebuah perusahaan. Dari sedemikian banyak faktor sulit sekali untuk menyimpulkan yang mana paling dominan mempengaruhi kebijakan dividen kas perusahaan. Berbagai penelitian telah dilakukan dengan menganalisis pengaruh profitabilitas, *leverage*, dan *growth* terhadap kebijakan dividen, namun beberapa penelitian diantaranya memberikan hasil yang berbeda-beda.

Penelitian yang dilakukan (Sulistiyowati., *et al.* 2010) ini meneliti tentang pengaruh langsung antara profitabilitas, *leverage*, dan *growth* serta pengaruh tidak langsung melalui penerapan *good corporate governance* terhadap kebijakan dividen. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa dimana secara keseluruhan variabel yang digunakan tidak memiliki pengaruh terhadap kebijakan dividen

maupu penerapan *corporate governance* diduga dikarenakan usia perusahaan dan jenis industri yang beraneka ragam dalam sampel yang digunakan.

Berdasarkan penelitian Dyah (2009) diperoleh hasil *return on investment* dan *size* yang berpengaruh signifikan positif dan variabel *debt to equity ratio* berpengaruh signifikan negatif terhadap *Devidend Payout Ratio*, sedangkan variabel *current ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Devidend Payout Ratio*. Secara simultan variabel ROI, CR, DER dan Size berpengaruh signifikan terhadap *Devidend Payout Ratio*. Hal ini dibuktikan dengan nilai sig-F lebih kecil dari signifikansi 5%. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2005-2007 yang berjumlah 22 perusahaan.

Penelitian yang dilakukan Suharli (2007) mengenai pengaruh profitabilitas dan kesempatan investasi terhadap kebijakan jumlah dividen kas perusahaan publik di Jakarta dengan menggunakan likuiditas sebagai variabel *moderating*. Adapun hasil dari penelitiannya bahwa profitabilitas diukur dengan *return on investment* (ROI), kesempatan investasi diproksikan oleh *fixed assets*, dan likuiditas sebagai variabel *moderating* diproksikan oleh *current ratio* di Bursa Efek Jakarta. Populasi penelitian ini adalah seluruh perusahaan di Indonesia yang *listing* di BEJ dan membagikan dividen pada tahun 2002-2003. Dari penelitian suharli diperoleh hasil bahwa profitabilitas memiliki hubungan positif terhadap kebijakan dividen dan diperkuat oleh likuiditas. Maksudnya disini profitabilitas tinggi dan ditambah likuiditas yang baik, maka akan semakin besar dividen yang

akan dibagikan. Sedangkan kesempatan investasi memiliki hubungan negatif terhadap kebijakan dividen.

Berdasarkan penelitian sebelumnya yang beragam maka dilakukan penelitian kembali seluruh perusahaan yang terdaftar di BEI yang membagikan dividen secara berturut-turut pada periode 2007-2010. Adapun perbedaan antara penelitian ini variabel yang digunakan sebagai variabel independen adalah profitabilitas, *leverage*, dan *growth*. Sedangkan variabel dependen yang digunakan *dividend payout ratio* dan likuiditas sebagai variabel *moderating*. Alasan pemilihan variabel-variabel tersebut adalah dalam penelitian sebelumnya, variabel-variabel tersebut telah diuji tetapi dalam kurun waktu yang berbeda-beda dan diuji dengan variabel-variabel yang berbeda pula. Penelitian ini juga menggunakan periode waktu dan sampel penelitian yang berbeda dengan penelitian sebelumnya. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah hasil yang akan diperoleh nantinya dapat mendekati hasil atau berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya. Dari fenomena dan teori yang diungkapkan diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul : **“Pengaruh *Profitability*, *Leverage*, Dan *Growth* Terhadap Kebijakan Deviden Tunai dengan Likuiditas Sebagai Variabel *Moderating*”** (Studi empiris pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia). Rentang waktu laporan keuangan yang digunakan oleh objek penelitian ini adalah periode 31 Desember 2007 sampai dengan 31 Desember 2010.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian maka dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian ini, yaitu :

1. Apakah *profitability* (ROI) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kebijakan dividen tunai (DPR)?
2. Apakah *leverage* (DER) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kebijakan dividen tunai (DPR)?
3. Apakah *growth* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kebijakan dividen tunai (DPR)?
4. Apakah likuiditas (CR) memoderasi *profitability* (ROI) terhadap kebijakan dividen tunai (DPR)?
5. Apakah likuiditas (CR) memoderasi *leverage* (DER) terhadap kebijakan dividen tunai (DPR)?
6. Apakah likuiditas (CR) memoderasi *growth* terhadap kebijakan dividen tunai (DPR)?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Dari uraian latar belakang dan perumusan masalah diatas, tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis dan mendapatkan bukti mengenai:

1. Signifikansi pengaruh *profitability* (ROI) terhadap kebijakan dividen tunai (DPR).
2. Signifikansi pengaruh *leverage* (DER) terhadap kebijakan dividen tunai (DPR).
3. Signifikansi pengaruh *growth* terhadap kebijakan dividen tunai (DPR).

4. Pengaruh *profitability* (ROI) terhadap kebijakan dividen tunai (DPR) yang dimoderasi oleh likuiditas (CR).
5. Pengaruh *leverage* (DER) terhadap kebijakan dividen tunai (DPR) yang dimoderasi oleh likuiditas (CR).
6. Pengaruh *growth* terhadap kebijakan dividen tunai (DPR) yang dimoderasi oleh likuiditas (CR).

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian yang dilakukan penulis diharapkan dapat berguna :

##### **1. Bagi penulis**

Penelitian ini bertujuan untuk mengasah serta mempertajam ilmu dan kemampuan berfikir ilmiah dan logika dengan menerapkan teori-teori yang telah didapatkan peneliti di bangku perkuliahan serta menambah wawasan, pengetahuan, dan pengalaman yang mungkin berguna di dunia kerja nantinya.

##### **2. Bagi Investor**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan acuan pengambilan keputusan investasi terkait dengan tingkat pengembalian yang berupa dividen perusahaan.

##### **3. Bagi pihak Manajemen**

Penelitian ini dapat menjadi salah satu acuan pengambilan keputusan investasi.

#### 4. Peneliti Lain

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan informasi dan referensi pengembangan ilmu akuntansi maupun keuangan mengenai kajian pembayaran dividen tunai.

#### 5. Pembaca

Untuk membantu para pembaca apabila kesulitan didalam dalam menyelesaikan suatu masalah dalam bidang akuntansi keuangan yang tentunya berkaitan dengan dividen tunai.

#### 6. Institusi

Memberikan tambahan ilmu dan wawasan yang luas dalam bidang akuntansi keuangan terutama tentang dividen tunai.

#### 7. Pihak Lain

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan tambahan pengetahuan dan bahan referensi khususnya mengkaji topik-topik yang berkaitan dengan pengaruh *profitability*, *leverage*, dan *growth* terhadap kebijakan dividen tunai dengan likuiditas sebagai variabel *moderating*.



### **1.5 Sistematika Penulisan Skripsi**

Sebagai pedoman dalam penulisan skripsi ini dibuat sistem penyusunan sebagai berikut:

#### **BAB I : PENDAHULUAN**

Dalam bab ini, diuraikan tentang latar belakang masalah; perumusan masalah; tujuan penelitian; manfaat penelitian; dan sistematika penulisan skripsi.

#### **BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Dalam bab ini akan menguraikan dan menjelaskan teori-teori yang akan mendasari dan berhubungan dengan masalah yang akan dibahas, di antaranya terdiri dari penelitian terdahulu; landasan teori; kerangka pemikiran; dan hipotesis penelitian.

#### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Dalam bab ini akan dijelaskan mengenai rancangan penelitian; batasan penelitian; identifikasi variabel; definisi operasional dan pengukuran variabel; populasi, sampel, dan teknik pengambilan sampel; data dan metode pengumpulan data; serta teknik analisis data.

#### **BAB IV : GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA**

Pada bab ini penulis menjelaskan tentang gambaran subyek penelitian; analisis data; dan mengenai pembahasan dari penelitian.

## BAB V : PENUTUP

Pada bab ini penulis akan menjelaskan mengenai dari kesimpulan penelitian, keterbatasan-keterbatasan penelitian, dan saran untuk penelitian selanjutnya.